

Peningkatan Kualitas Visual Pasar Bauntung Banjarbaru melalui Desain Penanda dan Penunjuk Arah

J.C. Heldiansyah*¹, Naimatul Afa², Irwan Yudha Hadinata³, Bani Noor Muchamad⁴,
Muhammad Ibnu Saud⁵, Muhammad Sahdianor Rahman⁶, Riza Azmi Rizaldi⁷,
Florensita Melly Muspita Sari⁸, Adi Rahmanto⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Institution/affiliation

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lambung Mangkurat

*Penulis korespondensi: jcheldiansyah@ulm.ac.id

Received: 04 Oktober 2021/ Accepted: 20 Desember 2021

Abstract

The Bauntung Market UPTD manages the Banjarbaru Bauntung Market, which is one of the markets managed by the Banjarbaru City Trade Service. Bauntung Market has only been open for a little over a year. Bauntung Market is currently experiencing a lack of representative signage and way finding. This is due to the market manager's lack of a signage and way finding design. Each merchant took the initiative to create their own signage, resulting in visual disarray. Through letter Number: 511.2/047/UPTD.PSR.BB, UPTD Pasar Bauntung took the initiative to invite The Faculty of Engineering Lambung Mangkurat University to collaborate on Visual Quality Improvement activities for Bauntung Market Banjarbaru through Design of Signs & Directions. The Faculty of Engineering reacted positively by forming a team of architects from the Architecture Study Program. The activity began with basic research that would be used to develop the concept and design of the Banjarbaru Bauntung Market signage and way finding. This service produced a design, which was presented and submitted to the Head of the Trade Service, the Head of the Bauntung Market UPTD, and the management staff of the Bauntung Market in Banjarbaru.

Keywords: *signage, way finding, Pasar Bauntung, Banjarbaru*

Abstrak

Pasar Bauntung Banjarbaru merupakan salah satu pasar yang dikelola oleh Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru dibawah pengelolaan UPTD Pasar Bauntung. Pasar bauntung baru beroperasi kurang dari satu tahun. Pasar Bauntung pada saat ini menghadapi permasalahan tidak tersedianya penanda dan petunjuk arah yang representatif, hal ini dikarenakan pengelola pasar belum memiliki arahan desain penanda dan petunjuk arah untuk operasional pasar. Masing-masing pedagang berinisiatif membuat penanda tokonya, sehingga terjadi kekacauan visual. UPTD Pasar Bauntung melalui surat Nomor: 511.2/047/UPTD.PSR.BB berinisiatif untuk mengajak Tim Arsitektur FT ULM untuk bekerjasama melaksanakan kegiatan Peningkatan Kualitas Visual Pasar Bauntung Banjarbaru melalui Desain Penanda & Penunjuk Arah. Fakultas Teknik menyambut baik hal ini dengan menunjuk Tim Arsitek dari Program Studi Arsitektur. Kegiatan dimulai dengan riset sederhana untuk digunakan sebagai dasar merumuskan konsep dan desain penanda & petunjuk arah pasar Bauntung Banjarbaru. Hasil pengabdian ini menghasilkan rancangan yang dipaparkan dan diserahkan ke Kepala Dinas Perdagangan, Kepala UPTD Pasar Bauntung, dan staf pengelola pasar Bauntung Kota Banjarbaru.

Kata kunci: *penanda, petunjuk arah, Pasar Bauntung, Banjarbaru*

1. PENDAHULUAN

Pasar Bauntung Banjarbaru yang terletak di Jalan RO Ulin merupakan pasar baru hasil relokasi pasar yang sebelumnya berada di pusat Kota Banjarbaru. Saat ini pasar baru telah beroperasi, namun dalam pengoperasiannya muncul masalah teknis, antara lain:

- 1) Pasar Bauntung belum memiliki penanda dan petunjuk arah yang representatif
- 2) Penanda dan petunjuk arah yang ada selama ini dibuat oleh pelaku usaha yang ada di Pasar Bauntung, sehingga menimbulkan kebingungan bagi pengunjung.
- 3) Kurangnya penanda dan petunjuk arah yang memudahkan para pembeli untuk mencari tempat maupun arah ke lapak pedagang yang dituju.

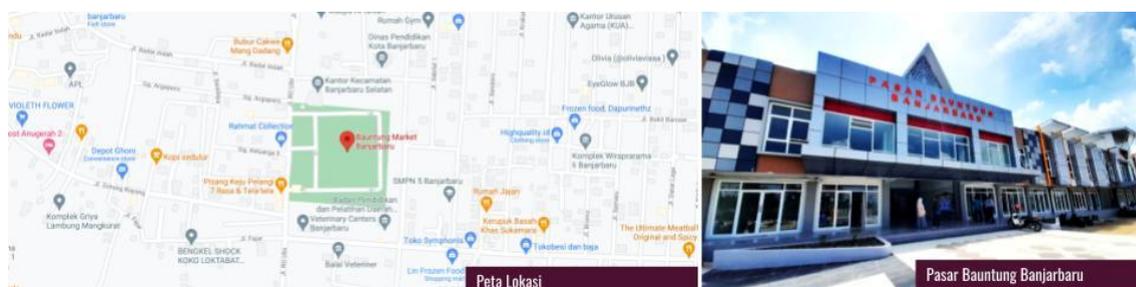
- 4) Pengunjung kesulitan menemukan tempat pedagang yang menjual produk-produk tertentu, sehingga membuat pengunjung membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mendapatkan produk yang ingin dibeli
- 5) Sistem alur yang ada di Pasar Bauntung pun masih kurang jelas. Ketika jam ramai, pasar terlihat penuh dan pembeli sedikit berdesak-desakan pada pintu masuk.

Atas munculnya permasalahan pasca operasional Pasar Bauntung, maka Kepala UPTD Pasar Bauntung Dinas Perdagangan Pemerintah Kota Banjarbaru pada tanggal 30 Agustus 2021, melalui surat Nomor: 511.2/047/UPTD.PSR.BB berinisiatif untuk mengajak Tim Arsitektur FT ULM untuk bekerjasama melaksanakan kegiatan Peningkatan Kualitas Visual Pasar Bauntung Banjarbaru melalui Desain Penanda & Penunjuk Arah.

Tujuan dari perencanaan penanda dan petunjuk arah Pasar Bauntung Banjarbaru adalah untuk menciptakan dan meningkatkan citra pasar melalui konsistensi/keteraturan penanda arah dan informasi. Penanda dan petunjuk arah berfungsi sebagai sarana informasi dan komunikasi secara arsitektural yang membantu pengguna/pengunjung/pelaku membaca posisi ruang dan mengetahui posisinya masing-masing, sehingga memudahkan mereka untuk menentukan orientasi (Puspitasari & Darmawan, 2013; Anggraini, 2015; Purwita & Yasa, 2019; Wijayanti, 2019; Minggra, 2020). Sehingga, melalui desain penanda dan petunjuk arah yang baik juga akan membentuk karakter Pasar Bauntung Banjarbaru yang berbudaya. Hal ini sejalan dengan visi Dinas Perdagangan kota Banjarbaru: "Terwujudnya Perdagangan Dan Perindustrian Kota Banjarbaru Yang Berdaya Saing" dan Misi Ke-6 Kota Banjarbaru, yaitu: "Terkelolanya Pasar rakyat secara modern".

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Pasar Bauntung Kota Banjarbaru yang beralamat di Jalan RO Ulin, Loktabat Selatan, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan (Gambar 1).



Gambar 1. Lokasi Pasar Bauntung Banjarbaru

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Pasar Bauntung Banjarbaru adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan riset sederhana terhadap kebutuhan penanda dan petunjuk arah di Pasar Bauntung Banjarbaru. Riset dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pengelola, penjual dan pengunjung pasar. Riset juga dilakukan dengan melakukan identifikasi dan investigasi pada penanda dan petunjuk arah eksisting.
- 2) Hasil kemudian digunakan sebagai dasar untuk merumuskan konsep dan desain penanda dan petunjuk arah di Pasar Bauntung Banjarbaru.
- 3) Konsep dan desain kemudian disampaikan kepada mitra.
- 4) Setelah didapatkan kesepakatan, dilakukan serah terima desain, sehingga mitra dapat melanjutkan ke proses produksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

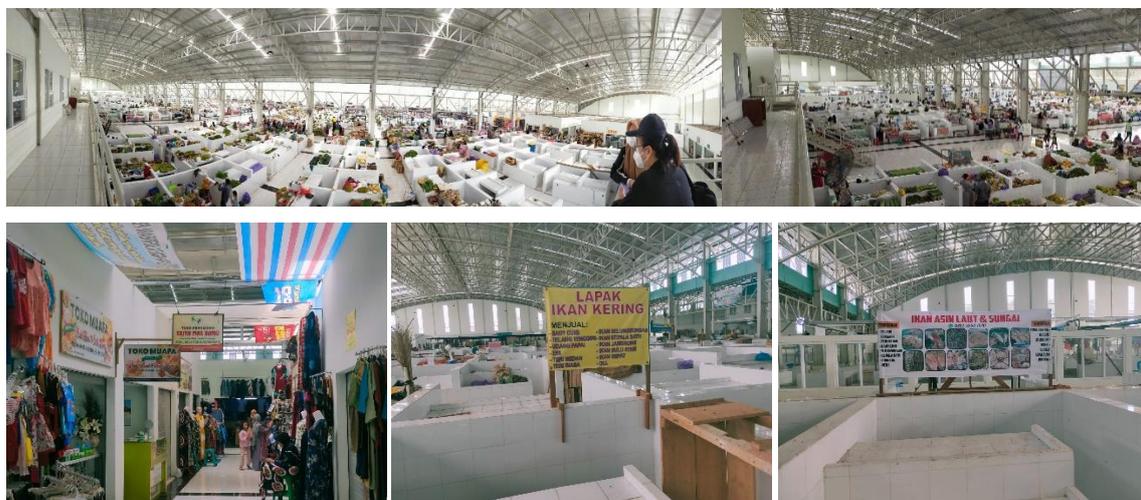
Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan gagasan desain penanda dan petunjuk arah Pasar Bauntung Banjarbaru dalam rangka meningkatkan kualitas visual ruang. Hasilnya akan dibahas melalui 3 (tiga) tahap, yaitu observasi kondisi eksisting, rancangan penanda dan petunjuk arah Pasar Bauntung Banjarbaru, dan serah terima hasil rancangan.

Observasi Kondisi Eksisting

Pasar Bauntung Kota Banjarbaru di RO Ulin merupakan bangunan yang masih sangat muda. Usia bangunan ini masih kurang dari satu tahun, namun karena fungsinya yang sangat kompleks, maka penanda dan petunjuk arah menjadi sangat penting. Berikut kondisi eksisting Pasar Bauntung Kota Banjarbaru (Gambar 2 & 3).



Gambar 1. Kondisi Eksisting Pasar Bauntung Kota Banjarbaru

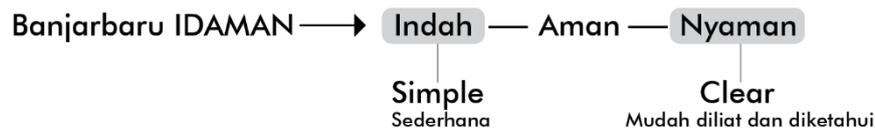


Gambar 2. Dokumentasi Kondisi Eksisting Pasar Bauntung Kota Banjarbaru

Rancangan Penanda dan Petunjuk Arah Pasar Bauntung Banjarbaru

1) Konsep Desain

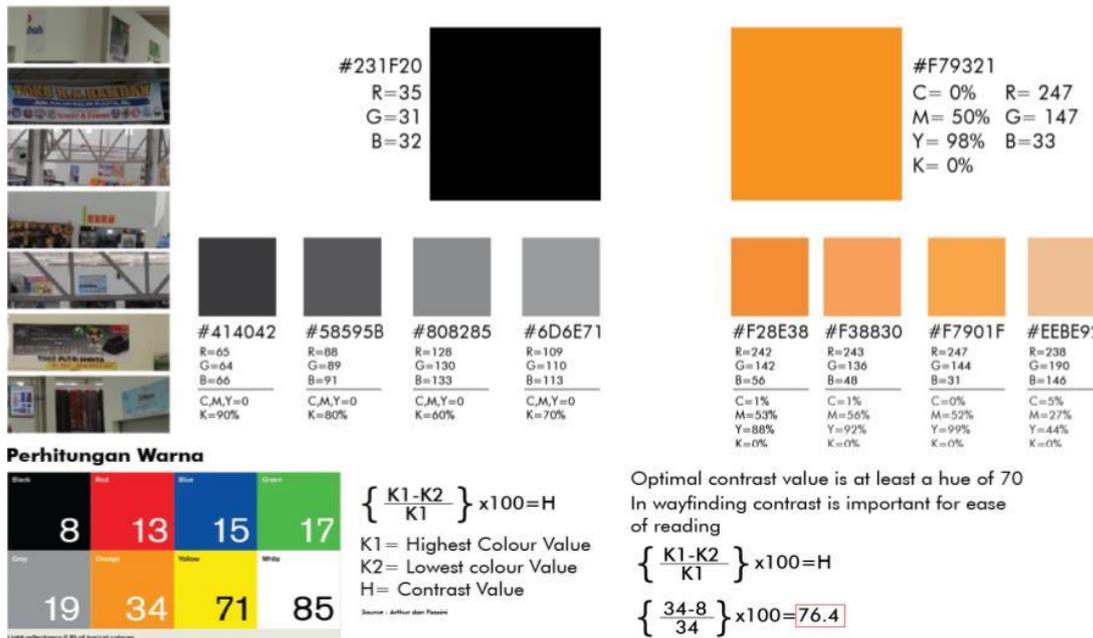
Berdasarkan hasil riset sederhana melalui wawancara, oservasi dan studi kebijakan, konsep desain yang digagas untuk Rancangan Penanda dan Petunjuk Arah Pasar Bauntung Banjarbaru adalah '*Banjarbaru Idaman*', hal ini sejalan dengan semboyan yang menjadi motto Kota '*Banjarbaru Idaman*'. '*Idaman*' dalam semboyan Kota Banjarbaru merupakan kepanjangan dari Indah, Aman, dan Nyaman. Filosofis 'indah', 'aman', dan 'nyaman' akan menjadi makna yang diandung oleh setiap Penanda dan Petunjuk Arah Pasar Bauntung Banjarbaru (Gambar 4).



Gambar 3. Skema Konsep Desain Penanda dan Petunjuk Arah Pasar Bauntung Banjarbaru

2) Konsep Warna

Sebuah penanda memerlukan kondisi yang kontas dengan latarnya. Berdasarkan studi tentang perhitungan warna kontras, maka Penanda dan Petunjuk Arah Pasar Bauntung Banjarbaru didesain dengan menggunakan warna Orange/Jingga dan Hitam. Perhitungan warna dapat dilihat pada Gambar 5.

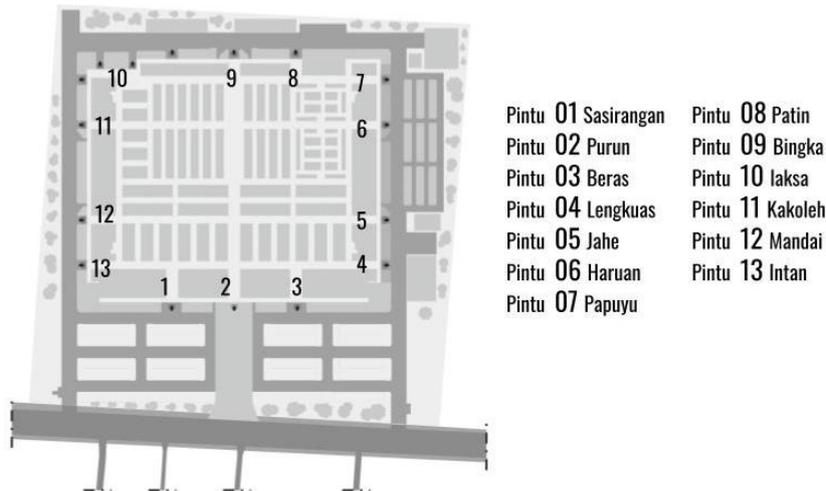


Gambar 4. Konsep Warna Penanda dan Petunjuk Arah Pasar Bauntung Banjarbaru

3) Konsep Penamaan Pintu

Sebuah tempat memiliki karakteristiknya masing-masing. Karakter ini dapat muncul dengan sendirinya atau direncanakan terlebih dahulu. Dalam perancangan ini, pintu masuk menjadi lokasi yang tepat dalam membentuk karakter Pasar Bauntung Banjarbaru. Untuk membantu pengunjung mengingat lokasi toko/kios/los yang ingin

dikunjungi, maka setiap pintu diberi nama sesuai dengan fungsi terdekat. Misal: Pintu menuju kios pakaian diberi nama Pintu Sasirangan; Pintu menuju Los Basah diberi nama Ikan, dst (Gambar 6).

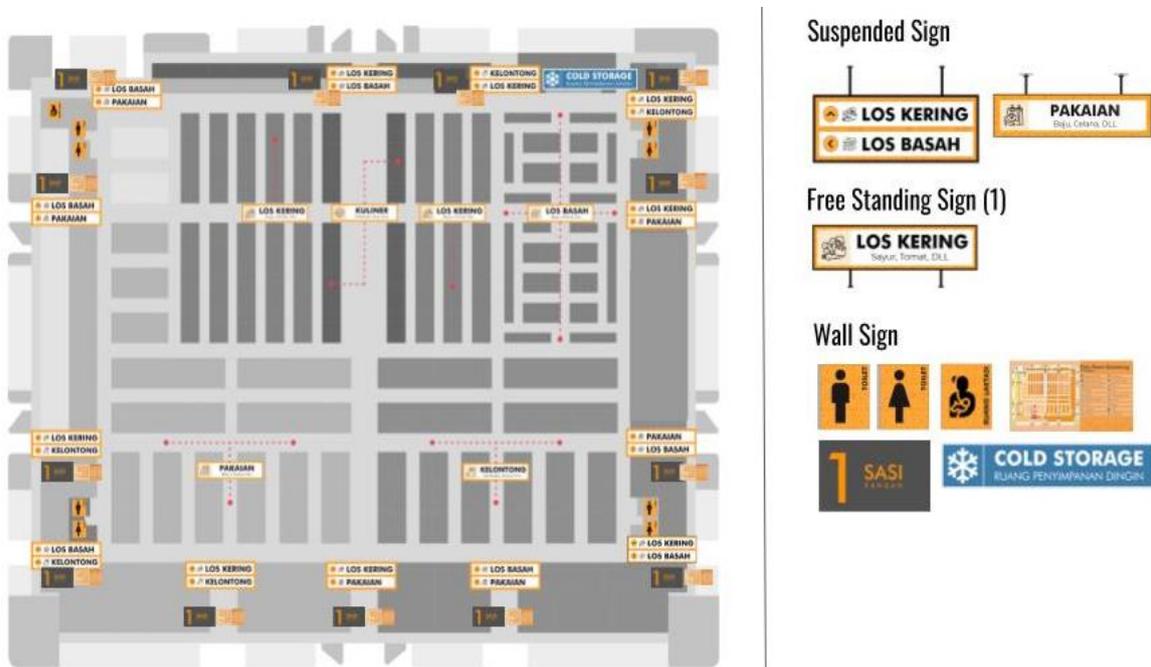


Gambar 5. Konsep penamaan pintu pada Pasar Bauntung Banjarbaru

4) Desain Penanda dan Petunjuk Arah Pasar Bauntung Banjarbaru

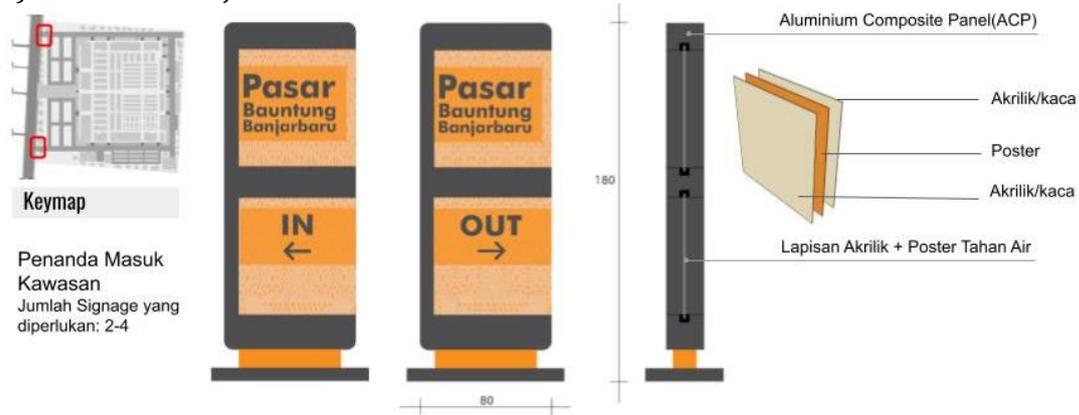
Dengan konsep desain ‘Banjarbaru Idaman’, filosofi ‘indah’, ‘aman’, dan ‘nyaman’, serta dengan konsep warna orange-hitam dan penamaan lokal pada pintu-pintu masuk Pasar Bauntung, maka diperoleh desain sebagai berikut (Gambar 7-14):

a) Penempatan Penanda



Gambar 6. Penempatan Penanda pada Pasar Bauntung Banjarbaru

b) Desain Petunjuk Arah Pintu Masuk Kawasan



Gambar 7. Desain Petunjuk Arah Pintu Masuk Kawasan

c) Desain Penanda Pintu Masuk



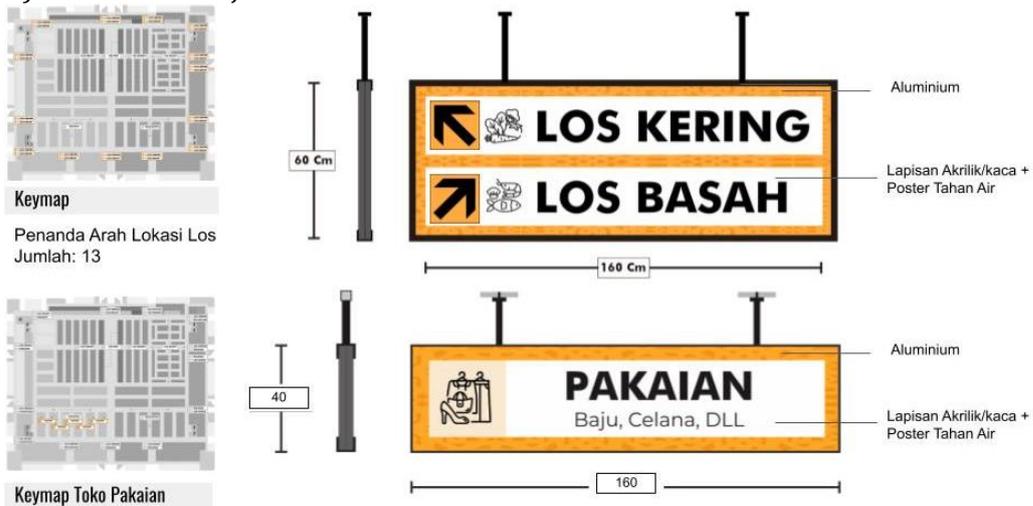
Gambar 8. Desain Penanda Pintu Masuk

d) Desain Penanda Ruang-ruang Servis



Gambar 9. Desain Penanda Ruang-Ruang Servis

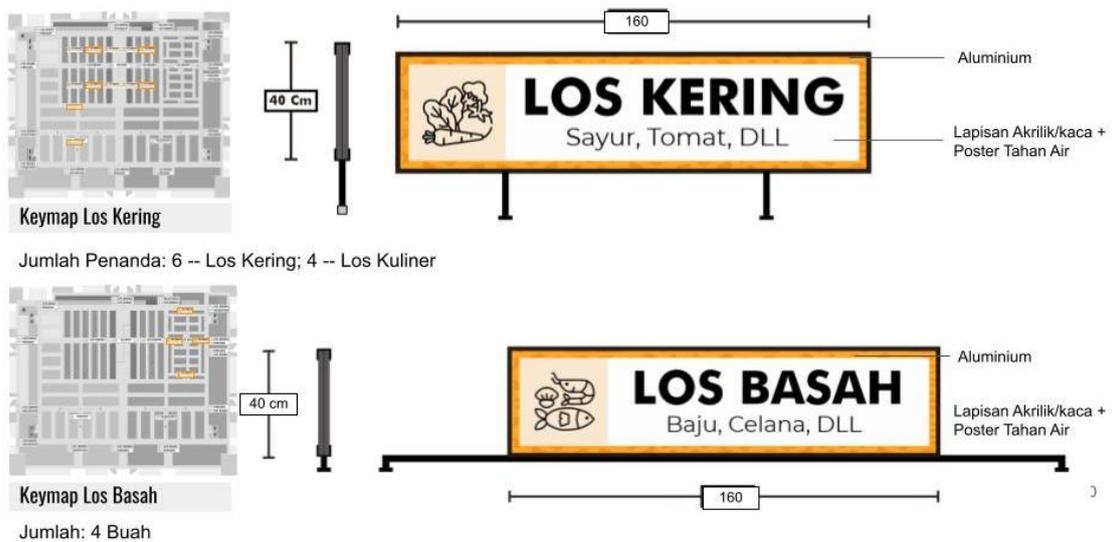
e) Desain Petunjuk Arah di dalam Pasar



Gambar 10. Desain Petunjuk Arah di dalam Pasar

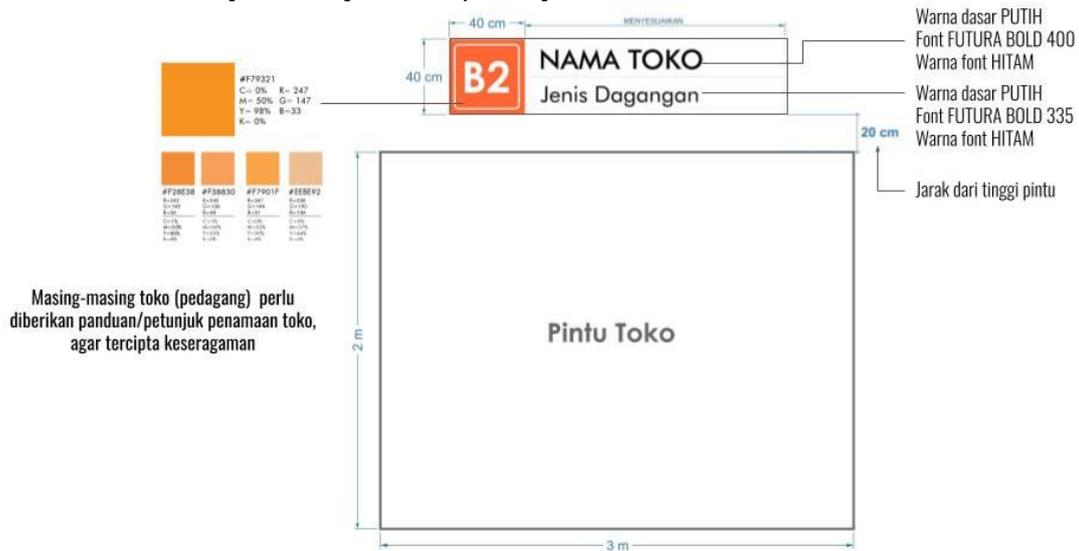


Gambar 11. Ilustrasi Penempatan Penanda dan Petunjuk Arah



Gambar 12. Desain Penanda di dalam Pasar

f) *Guideline* untuk penanda pada kios/toko pakaian



Gambar 13. Rancangan Guideline untuk penanda pada kios/toko pakaian

Serah Terima Hasil Rancangan

Desain penanda dan petunjuk arah Pasar Bauntung Kota Banjarbaru telah disampaikan dan diserahkan ke Kepala Dinas Perdagangan, Kepala UPTD Pasar Bauntung, dan staf pengelola pasar Bauntung Kota Banjarbaru (Gambar 15).



Gambar 14. Serah terima hasil rancangan

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini merupakan kegiatan kerjasama pengabdian kepada masyarakat (PKM) antara UPTD Pasar Bauntung Dinas Perdagangan Pemkot Banjarbaru dengan Fakultas Teknik ULM. Metode pelaksanaannya dimulai dari riset sederhana untuk selanjutnya digunakan dalam merumuskan konsep dan desain penanda dan petunjuk arah Pasar Bauntung Banjarbaru. Hasil desain yang dilakukan meliputi:

- 1) Konsep desain ‘Banjarbaru Idaman’ dengan filosofi ‘indah’, ‘aman’, dan ‘nyaman’.
- 2) Konsep pemilihan warna kontras orange dan hitam
- 3) Konsep penamaan pintu dengan nama produk lokal sesuai dengan eksisting penempatan produk dalam pasar
- 4) Rencana penempatan penanda dan petunjuk arah sesuai dengan kondisi eksisting
- 5) Detail rancangan sesuai dengan konsep yang telah dirumuskan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada UPTD Pasar Bauntung Dinas Perdagangan Pemkot Banjarbaru dengan Fakultas Teknik ULM yang telah memberi kepercayaan kepada Tim Pengabdian Masyarakat Arsitektur ULM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S. N. (2015) 'Pola persebaran penanda komersial di perkotaan', 5(1), pp. 779–785.
- Minggra, R. (2020) 'Kajian Penanda Identitas Sebagai Grafis Pada Ruang Luar Dan Bagian Dari Wayfinding System Kawasan', Jurnal Arsitektur ZONASI, 3(1), pp. 11–19. doi: 10.17509/jaz.v3i1.19588.
- Purwita, D. G. and Yasa, G. P. P. A. (2019) 'Perancangan Ulang Simbol Dan Papan Penunjuk Arah Pada Area Obyek Wisata Monkey Forest', Jurnal Lentera Widya, 1(1), pp. 15–20. doi: 10.35886/lenterawidya.v1i1.61.
- Puspitasari, D. G. and Darmawan, J. (2013) 'Signage dan Penerapannya: Lingkungan Jalan Raya Tol Bintaro', Humaniora, 4(1), p. 475. doi: 10.21512/humaniora.v4i1.3456.
- Wijayanti, E. N. (2019) 'Kajian Tipologi Peletakan dan Desain Signage Sebagai Kebutuhan Kota Pelajar Dan Wisata (Studi Kasus : Kecamatan Gondokusuman Dan Jetis Kota Yogyakarta)', Seminar on Architecture Research and Technology, pp. 215–225.